



STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MORAL ANAK USIA DINI DI PAUD NURUL FALAH PANYABUNGAN BARAT

Nurul Khoirot¹, Abdi Syahrial Harahap²

^{1,2}Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Abstract

Received: 21 Oktober 2023
Revised: 28 Oktober 2023
Accepted: 15 November 2023

This research aims to analyze and describe the strategies used by teachers at Nurul Falah Early Childhood Education (PAUD) in West Panyabungan in developing the moral intelligence of early childhood. Moral intelligence is an important aspect in children's development which not only includes understanding ethics and values, but also their ability to make the right moral decisions. This research uses qualitative research methods by collecting data through participant observation, interviews with teachers, and analysis of documents related to the curriculum and learning materials. The results of this research reveal a number of strategies used by Nurul Falah PAUD teachers to develop children's moral intelligence, including Behavior Models, Moral Stories, Group Discussions, Collaborative Activities and Positive Reinforcement: Use of positive reinforcement, such as praise and appreciation, to support desired moral behavior.

Keywords: Strategy, Teacher, PAUD

(*) Corresponding Author: nurulkhairat@gmail.com

How to Cite: Khoirot, N., & Harahap, A. S. (2023). STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN MORAL ANAK USIA DINI DI PAUD NURUL FALAH PANYABUNGAN BARAT. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10250260>

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan anak-anak. Pada tahap ini, anak-anak mulai membentuk pemahaman mereka tentang dunia, norma, nilai-nilai, dan etika. Salah satu aspek kunci dalam perkembangan anak yang sering diabaikan adalah kecerdasan moral. (Mira, 2015) Kecerdasan moral mencakup pemahaman nilai-nilai etika, kemampuan membuat keputusan moral yang tepat, dan kemauan untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Pentingnya mengembangkan kecerdasan moral pada anak usia dini tidak bisa diabaikan, mengingat dampaknya pada pembentukan karakter dan perilaku anak-anak di masa depan. (Asyahidah et al., 2021) Guru-guru di PAUD memiliki peran utama dalam membantu anak-anak memahami dan menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi yang digunakan oleh guru-guru di PAUD Nurul Falah di Panyabungan Barat dalam mengembangkan kecerdasan moral anak-anak mereka. (Asti, 2017)

Kecerdasan moral bukan hanya tentang pemahaman teoretis terhadap etika dan nilai-nilai, tetapi juga tentang kemampuan anak-anak untuk menghadapi situasi moral dalam kehidupan sehari-hari dan membuat keputusan yang bertanggung jawab. (Rifa, 2017) Maka dari itu, peran guru dalam memberikan panduan, memberikan contoh, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan kecerdasan moral sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang strategi konkret yang digunakan oleh guru-guru PAUD Nurul Falah dalam mengembangkan kecerdasan moral anak usia dini. (Berliana et al., 2023) Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada dunia pendidikan khususnya dalam konteks pendidikan anak usia dini dan dapat menjadi panduan bagi pendidik lainnya



yang ingin meningkatkan efektivitas pembelajaran moral pada anak-anak prasekolah. Dengan demikian, penelitian ini memiliki signifikansi dalam konteks pembentukan karakter anak-anak yang akan menjadi bagian integral dari masyarakat yang lebih baik dan bertanggung jawab di masa depan. (Salimah & Al-kautsar, 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang metodenya menggambarkan suatu hasil penelitian. (Moleong, 2000) Dengan tujuan penelitian untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan di PAUD Nurul Falah Panyabungan Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru dan 1 kepala sekolah. Objek dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di PAUD Nurul Falah Panyabungan Barat. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan data untuk menjelaskan dan menjawab permasalahan penelitian. (Suharsimi, 2010) Dalam penelitian ini ada 3 teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. observasi pada penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, dimana peneliti hanya melakukan pengamatan tapi tidak terlibat langsung pada saat observasi. Adapun yang diobservasi pada penelitian ini adalah strategi yang digunakan guru saat kegiatan penanaman nilai agama dan moral pada anak, sikap yang dicerminkan dari anak-anak di PAUD, media yang digunakan dalam pembelajaran di PAUD tersebut dan pendukung dari perangkat pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa strategi yang sering digunakan oleh guru untuk mengembangkan kecerdasan moral anak usia dini di PAUD Nurul Falah antara lain:

1. Strategi Model Perilaku:

Guru-guru di PAUD Nurul Falah menggunakan strategi model perilaku sebagai salah satu pendekatan utama dalam mengembangkan kecerdasan moral anak usia dini. Mereka menjadi teladan moral bagi anak-anak dengan menunjukkan perilaku yang baik, seperti menghormati teman-teman, berbagi, dan menunjukkan empati. Guru-guru ini tahu bahwa anak-anak cenderung meniru perilaku orang dewasa di sekitar mereka, oleh karena itu, mereka dengan hati-hati memilih tindakan. Guru-guru di PAUD Nurul Falah memanfaatkan strategi model perilaku sebagai pendekatan inti dalam pengembangan kecerdasan moral anak usia dini.

Mereka menyadari bahwa anak-anak pada usia ini memiliki kepekaan tinggi terhadap lingkungan dan perilaku orang dewasa di sekitar mereka. Sebagai konsekuensi, mereka dengan tekun dan penuh kesadaran berperan sebagai teladan moral. Dalam praktiknya, ini berarti bahwa mereka secara konsisten menunjukkan perilaku etis yang mencakup nilai-nilai penting seperti menghormati teman-teman, berbagi, dan menunjukkan empati. Dengan demikian, guru-guru ini bertindak sebagai pilar moral yang kuat dalam lingkungan belajar anak-anak, memberikan contoh yang jelas tentang bagaimana berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang baik dan etis. Melalui pendekatan ini, mereka menciptakan landasan yang kuat untuk perkembangan kecerdasan moral anak-anak, membantu mereka memahami pentingnya perilaku yang baik, dan memberikan landasan moral yang kokoh dalam perjalanan pendidikan mereka. yang mencerminkan nilai-nilai moral yang diinginkan. (Ponorogo, 2023)

2. Penggunaan Cerita Moral

Cerita-cerita moral adalah alat yang sangat efektif dalam mengajarkan nilai-nilai moral kepada anak-anak. Guru-guru di PAUD ini menggunakan cerita-cerita yang relevan

dan sederhana untuk mengilustrasikan situasi-situasi moral dan dilema yang mungkin dihadapi oleh anak-anak. Ini membantu anak-anak memahami konsep-konsep moral secara konkret dan memberikan contoh perilaku yang diharapkan. (Harahap, 2022)

Cerita-cerita moral adalah alat penting yang telah terbukti sangat efektif dalam membantu guru di PAUD Nurul Falah mengajarkan nilai-nilai moral kepada anak-anak usia dini. Dalam pendekatan ini, guru-guru menggunakan cerita-cerita yang mudah dimengerti dan relevan dengan dunia anak-anak untuk mengilustrasikan situasi-situasi moral dan dilema yang mungkin mereka hadapi sehari-hari. Cerita-cerita ini menawarkan kepada anak-anak contoh konkret tentang bagaimana tindakan dan keputusan mereka dapat mempengaruhi diri mereka sendiri dan orang lain. (Pramessti, 2021) Dengan berfokus pada cerita-cerita yang sesuai dengan usia mereka, anak-anak dapat dengan lebih mudah memahami konsep-konsep moral dan nilai-nilai etika. Melalui cerita-cerita ini, guru-guru membantu anak-anak memahami perilaku yang diharapkan dalam situasi tertentu, sehingga memberikan panduan yang jelas untuk pengembangan kecerdasan moral mereka. Selain itu, cerita-cerita moral seringkali juga mencakup pesan moral yang kuat, yang dapat meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pentingnya tindakan baik dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

3. **Diskusi Kelompok**

Guru-guru memfasilitasi diskusi kelompok di mana anak-anak dapat berbicara tentang isu-isu moral, berbagi pengalaman mereka, dan mendiskusikan solusi untuk masalah moral. Ini memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berpikir kritis tentang nilai-nilai moral dan melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan moral.

Guru-guru di PAUD Nurul Falah menerapkan pendekatan yang sangat interaktif dengan memfasilitasi diskusi kelompok. Dalam lingkungan ini, anak-anak diberi kesempatan untuk secara terbuka berbicara tentang isu-isu moral yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga diundang untuk berbagi pengalaman pribadi mereka dan mendiskusikan berbagai solusi yang mungkin untuk masalah moral yang muncul. Pendekatan ini memiliki beberapa manfaat penting. (Rahman, 2018) Pertama, itu memberikan anak-anak kesempatan untuk berpikir kritis tentang nilai-nilai moral dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep moral yang mungkin telah diperkenalkan sebelumnya melalui cerita-cerita atau pembelajaran.

Kedua, itu memberikan anak-anak perasaan keterlibatan dan tanggung jawab dalam proses pengambilan keputusan moral, membantu mereka merasa memiliki peran penting dalam mengatur perilaku mereka. Selain itu, diskusi kelompok memungkinkan anak-anak untuk melihat berbagai sudut pandang tentang isu-isu moral dan menghargai perspektif yang berbeda. Ini adalah langkah penting dalam pengembangan kemampuan mereka untuk mengatasi dilema moral dengan bijak dan bertanggung jawab saat mereka tumbuh dewasa. (Apriani, 2019) Keseluruhannya, pendekatan ini tidak hanya mengajarkan nilai-nilai moral, tetapi juga mengembangkan keterampilan pemikiran kritis dan kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam konteks moral.

4. **Kegiatan Kolaboratif**

Aktivitas kolaboratif, seperti proyek-proyek berkelompok, digunakan untuk mengajarkan anak-anak tentang kerjasama, saling pengertian, dan tanggung jawab terhadap tugas bersama. Hal ini membantu mereka mengembangkan pemahaman bahwa keputusan moral seringkali melibatkan pertimbangan bersama dan bekerja sama dengan orang lain.

PAUD Nurul Falah aktif memanfaatkan aktivitas kolaboratif, seperti proyek-proyek berkelompok, sebagai metode efektif untuk mengajarkan anak-anak tentang nilai-nilai kerjasama, saling pengertian, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas bersama. Melalui proyek-proyek ini, anak-anak diberi kesempatan untuk bekerja secara tim

dengan teman-teman mereka, berbagi ide, mendiskusikan solusi, dan memecahkan masalah bersama-sama. Dalam proses ini, mereka mengalami sendiri bagaimana kerjasama dan saling pengertian dapat membantu mencapai tujuan bersama. (Saniyanti Harefa, Uranus Zamili, 2023) Lebih penting lagi, aktivitas ini membantu mereka memahami bahwa keputusan moral seringkali melibatkan pertimbangan bersama dengan anggota kelompok mereka. Ini mengilustrasikan bahwa tindakan moral dan keputusan seringkali memerlukan pemahaman tentang dampak tindakan kita pada orang lain dan pentingnya bekerja sama untuk mencapai hasil yang adil dan baik untuk semua. Dengan demikian, proyek-proyek kolaboratif bukan hanya tentang menyelesaikan tugas, tetapi juga merupakan cara nyata untuk mengembangkan pemahaman anak-anak tentang bagaimana kerjasama dan tanggung jawab sosial terkait erat dengan pengambilan keputusan moral dalam kehidupan sehari-hari mereka.

5. **Reinforcement Positif:**

Guru-guru menggunakan penguatan positif, seperti pujian dan penghargaan, untuk mendukung perilaku moral yang diinginkan. Ini memberikan insentif positif bagi anak-anak untuk berperilaku dengan baik dan menginternalisasi nilai-nilai moral. Pendekatan guru-guru di PAUD Nurul Falah mencakup penggunaan penguatan positif sebagai salah satu elemen penting dalam mengembangkan kecerdasan moral anak-anak. Ini berarti bahwa guru-guru secara konsisten memberikan pujian dan penghargaan ketika anak-anak menunjukkan perilaku moral yang diinginkan, seperti berbagi, menghormati teman, atau menunjukkan empati.

Pemberian pujian dan penghargaan ini menciptakan insentif positif bagi anak-anak untuk terus berperilaku dengan baik. Anak-anak merasa diakui dan dihargai ketika mereka melakukan tindakan moral yang sesuai, yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk berperilaku etis secara konsisten. Selain itu, penguatan positif juga membantu anak-anak menginternalisasi nilai-nilai moral. Dengan kata lain, mereka mulai memahami secara mendalam mengapa perilaku tersebut dianggap baik dan merasa puas dengan perasaan positif yang muncul saat mereka berperilaku etis. (Rahman, 2019) Hal ini mendorong perkembangan karakter dan kecerdasan moral mereka, karena anak-anak belajar bahwa berperilaku dengan baik adalah hal yang positif dan memuaskan. Penguatan positif juga memungkinkan anak-anak untuk mengenali dan mengulang perilaku yang diharapkan, yang pada gilirannya membantu menciptakan lingkungan di mana nilai-nilai moral dihormati dan diinternalisasi oleh seluruh kelompok. Keseluruhan, penggunaan penguatan positif adalah alat yang sangat efektif dalam pendidikan moral anak usia dini, membantu mereka memahami, menerima, dan mempraktikkan perilaku moral dengan sukarela.

Pengembangan kecerdasan moral pada anak usia dini adalah proses yang penting dalam pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru-guru di PAUD Nurul Falah Panyabungan Barat telah mengimplementasikan berbagai strategi yang efektif dalam mengembangkan kecerdasan moral anak-anak. Pendekatan yang mencakup model perilaku, penggunaan cerita moral, diskusi kelompok, kegiatan kolaboratif, dan reinforcement positif terbukti efektif dalam membantu anak-anak memahami dan menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pentingnya pendidikan moral pada anak usia dini tidak boleh diabaikan, karena ini membentuk dasar karakter mereka yang akan membawa dampak jangka panjang dalam kehidupan mereka sebagai warga masyarakat. Guru-guru di PAUD Nurul Falah memberikan bukti bahwa pendidikan moral yang baik dapat dilakukan dengan berhasil pada usia dini, dan strategi-strategi yang digunakan oleh mereka dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan lainnya untuk meningkatkan pendidikan moral anak-anak. (Karawaci & Tangerang, 2022)

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang praktik-praktik pendidikan moral yang efektif di lingkungan PAUD, dan hasilnya dapat menjadi panduan yang berguna bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kecerdasan moral anak-anak usia dini. Dengan demikian, pendidikan moral yang efektif dapat membantu membangun masyarakat yang lebih etis dan bertanggung jawab di masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghadirkan gambaran yang komprehensif tentang strategi yang digunakan oleh guru-guru di PAUD Nurul Falah Panyabungan Barat dalam mengembangkan kecerdasan moral anak usia dini. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pengembangan kecerdasan moral menjadi semakin penting karena dapat membentuk dasar karakter anak-anak yang akan membawa dampak jangka panjang dalam kehidupan mereka. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa pendekatan yang cermat dan terarah dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan moral anak-anak usia dini. Guru-guru di PAUD Nurul Falah Panyabungan Barat telah memainkan peran penting dalam membentuk karakter anak-anak dengan mengintegrasikan pendidikan moral dalam kurikulum dan praktik sehari-hari mereka.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan moral pada anak usia dini dan peran penting guru dalam membentuk moral generasi mendatang. Temuan ini juga dapat memberikan panduan berharga bagi lembaga pendidikan lainnya yang ingin meningkatkan pendidikan moral pada anak-anak usia dini. Dengan pendidikan moral yang efektif, kita dapat berharap untuk membentuk masyarakat yang lebih etis, bertanggung jawab, dan peduli terhadap nilai-nilai moral yang penting dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, R. (2019). *Pendidikan Kecerdasan Moral pada Anak Usia Dini Perspektif Pemikiran Michele Borba*. [http://repository.iainbengkulu.ac.id/3663/1/RENI APRIANI.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/3663/1/RENI%20APRIANI.pdf)
- Asti, I. (2017). Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 51–64.
- Asyahidah, N. L., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Peran guru dan orang tua dalam meningkatkan kecerdasan moral pada anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7357–7361. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2150>
- Berliana, D., Atikah, C., Pendidikan, T., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2023). *Teori Multiple Intelligences Dan Implikasinya Dalam*. 3, 1108–1117.
- Harahap, M. Y. (2022). *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Perspektif Islam*. Patron Institute.
- Karawaci, S. D. N., & Tangerang, K. (2022). Implementasi Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Pada Siswa Kelas Iv Sdn Karawaci 1 Kota Tangerang. *M A S A L I Q Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(September), 633–647. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i5.540>
- Mira. (2015). Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kana-kanak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4, 2013–2015. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v4i9.11275>
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ponorogo, D. I. M. I. N. (2023). *Peran guru kelas dalam mengembangkan kecerdasan moral peserta didik di min 4 ponorogo*.

- Pramesti, R. (2021). *Strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini di paud al-hasanah kota bengkulu dimasa pandemi*. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5627/1/BAB I-V.pdf>
- Rahman, A. (2018). Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Banggai Selatan Kecamatan Banggai Selatan Kabupaten Banggai Laut. *Untirta Civic Education Journal*, 3(1), 21–40. <https://doi.org/10.30870/ucej.v3i1.3608>
- Rahman, A. (2019). Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Peserta Didik The. *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology*, 224(11), 122–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.53090/jlinear.v3i2.139>
- Rifa, M. A. (2017). Strategi Pengembangan Kecerdasan Moral Siswa di Sekolah Berbasis Islamic Boarding School. *Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III, November*, 116–124. <http://eprints.uad.ac.id/9770/1/116-124 Mochamad Arinal Rifa.pdf>
- Salimah, A. S., & Al-kautsar, M. I. (2023). *Strategi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual*. 1(1). <https://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/bouseik/article/view/550>
- Saniyanti Harefa , Uranus Zamili, W. A. (2023). Penerapan Pendidikan Kristen Terhadap Kecerdasan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud SOS HKBP Sitabotabo Pendidikan Anak usia Dini PAUD berdasarkan Permendikbud Nomor 14 Tahun 2014 terpenting dalam memberikan pendidikan terhadap anak usia dini adalah penana. *Nakula*, 1(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/nakula.v1i6.242>
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis, edisi revisi*. Rineka Cipta.